DANIYAL ARSHAQ SUDRAJAT - 103022330076 RIZIQ RIZWAN - 103022300119

GRAFIK



ALASAN MEMILIH ALGORITMA

ALGORITMA YANG DIPILIH:

1. ITERATIF (BREADTH-FIRST SEARCH - BFS): ALGORITMA BFS DAPAT DITERAPKAN UNTUK MENGHITUNG SEMUA KEMUNGKINAN GERAKAN KUDA DARI POSISI AWAL HINGGA MENCAPAI TARGET. ALGORITMA INI MELIBATKAN EKSPLORASI SEMUA KEMUNGKINAN GERAKAN PADA SETIAP LANGKAH.

2. **REKURSIF (DEPTH-FIRST SEARCH - DFS)**: ALGORITMA DFS REKURSIF AKAN MENEL**USURI SETIAP JALUR GERAKAN** KUDA SECARA MENDALAM, MEMERIKSA APAKAH SETIAP GERAKAN DAPAT MEMBAWA KUDA KE TARGET.

KELASKOMPLEKSITAS

$$T_{RFS} = k * N^2 * 8 \text{ atau } O(k * N^2).$$

$$T_{DFS} = N^2 * 8N^2 = O(N^4)$$

PERHITUNGAN

 $T_{BFS} = Jumlah \ Langkah \times (Posisi \ pada \ papan) \times (Arah \ Gerakan)$

Dimana:

- Jumlah Langkah = k.
- Posisi pada papan = $N \times N = N^2$.
- Arah Gerakan = 8.

Sehingga:

$$T_{BFS} = k * N^2 * 8 \text{ atau } O(k * N^2).$$

Oleh karena itu, worst case dari Breadth-First Search adalah $O(k * N^2)$.

TDFS = (Jumlah Simpul) × (Jumlah Sisi)

$$T_{DFS} = N^2 * 8N^2 = O(N^4)$$

Jadi, worst case time complexity untuk DFS pada papan catur berukuran N×N adalah $O(N^4)$.

TUGAS BESAR ANALISIS KOMPLEKSITAS ALGORITMA